

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memahami makna serta peran lirik lagu “River” JKT48 sebagai media informasi emosional bagi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang . Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada penggalan pengalaman subjektif, perasaan, serta proses pemaknaan emosional mahasiswa terhadap pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan mendalam mengenai bagaimana lirik lagu dimaknai serta dimanfaatkan sebagai sarana refleksi emosional (Silverman, 2023).

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini memandang lagu tidak hanya sebagai karya musikal, tetapi sebagai teks simbolik yang memiliki potensi terapeutik. Lirik lagu “River” dianalisis dari aspek makna, konteks pesan, serta relevansinya dengan kondisi emosional mahasiswa yang tengah menghadapi tekanan akademik, kecemasan, dan dinamika pencarian jati diri. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada keterkaitan antara pesan lirik lagu dan pengalaman emosional mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari (Neuman, 2022).

Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang berusia 18 hingga 25 tahun sebagai informan penelitian. Informan dipilih secara purposif berdasarkan pengalaman mereka dalam mendengarkan dan memaknai lagu “River” JKT48. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara daring guna memperoleh data yang mendalam mengenai pengalaman emosional, proses refleksi diri, serta pandangan mahasiswa terhadap peran lirik lagu sebagai media informasi emosional.

Penelitian ini berlandaskan pada konsep media informasi emosional sebagai kerangka analitis yang memandang karya seni, termasuk lirik lagu, sebagai sarana

untuk membantu individu memahami, menyalurkan, dan mengelola emosi. Melalui pendekatan ini, lagu “River” JKT48 diposisikan tidak hanya sebagai hiburan, tetapi sebagai media reflektif non klinis yang berpotensi memberikan ketenangan emosional serta memperkuat ketahanan emosional mahasiswa dalam menghadapi berbagai tekanan akademik.

Lirik Lagu River JKT48 :

“Majulah ke depan (got it!)
 Janganlah berhenti (got it!)
 Tujuan tempat matahari terbit
 Ayo, langkah di jalan harapan
 Penghalang adalah river, river, river
 Dan yang membentang river
 Takdirnya river, river, river
 Akan diuji river
 Buanglah keraguanmu
 Tunjukkan nyalimu
 Jangan ragu
 S'karang juga
 Satu langkah maju
 Believe yourself
 Ayo, maju
 Majulah ke depan
 Sebrangi sungai, ho, ho, ho, ho
 Mimpi itu selalu
 Terlihatnya jauh
 Dan jaraknya terasa tidak tercapai
 Batu di bawah kaki
 Ayo, ambillah satu
 Jadilah nekat dan coba lemparkan
 Tepat di depan matamu
 Ada sungai mengalir
 Luas sebuah sungai yang besar
 Walaupun gelap dan dalam
 Walaupun arusnya deras
 Tidak perlu ketakutan
 Walaupun kau terpisah
 Ya, tepian pasti ada
 Lebih percayalah pada dirimu
 Di tengah kegelapan
 Ayo, terus berenang

Janganlah berbalik, ho, ho, ho, ho
 Bila merentangkan tangan, di sana masa depan
 Jangan menyerah untuk yang tidak tercapai
 Batu yang t'lah dilemparkan, mengabulkan impian
 Suara jatuhnya pun takkan terdengar
 Di dalam hatimu juga
 Ada sungai mengalir
 Cobaan sungai berat yang pedih
 Walau tak berjalan baik
 Walau terkadang tenggelam
 Tak apa mengulang lagi
 Dan janganlah menyerah
 Di sana pasti ada tepian
 Suatu saat kau pasti akan sampai
 Get over it, river
 (Ah, ah, ah, ah, ah) jangan alasan untuk diri sendiri
 (Ah, ah, ah, ah, ah) jika tak dicoba, tak akan tahu
 (Ah, ah, ah, ah, ah) tiada jalan selain maju (maju)
 S'lalu (s'lalu) teruslah melangkah di jalan yang kau pilih
 Tepat di depan matamu
 Ada sungai mengalir
 Luas sebuah sungai yang besar
 Walaupun gelap dan dalam
 Walaupun arusnya deras (ayolah, ayolah, ayolah, ayolah)
 Tidak perlu ketakutan (oh)
 Walaupun kau terpisah (oh)
 Ya, tepian pasti ada
 Lebih percayalah pada dirimu
 Di dalam hatimu juga (wo-ho)
 Ada sungai mengalir (o, oh)
 Sungai, keringat, dan air mata
 Walaupun kau pernah gagal
 Walau dirimu terbawa arus (ayolah, ayolah, ayolah, ayolah, kita pergi)
 Tak apa terulang lagi (oh)
 Dan janganlah mengeluh (oh)
 Genggamlah selalu impianmu
 Sampai suatu saat mimpimu terkabul
 Ayo, seb'rangilah
 You can do it!"

Reff lagu :

Penghalang adalah river, river, river
 Dan yang membentang river
 Takdirnya river, river, river
 Akan diuji river
 Buanglah keraguanmu
 Tunjukkan nyalimu
 Jangan ragu
 S'karang juga
 Satu langkah maju
 Believe yourself
 Ayo, maju
 Majulah ke depan
 Sebrangi sungai, ho, ho, ho, ho

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara daring terhadap sepuluh informan yang dipilih secara purposif. Informan merupakan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang berusia 18 hingga 25 tahun dan memiliki pengalaman serta keterikatan emosional dengan lagu “River” JKT48. Metode wawancara daring dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam menjangkau peserta dari berbagai tempat, serta memungkinkan interaksi yang lebih mendalam tanpa batasan lokasi. Wawancara dilakukan menggunakan platform digital seperti Zoom dan Google Meet dengan pedoman wawancara semi-terstruktur yang disusun untuk menggali pandangan, pengalaman emosional, serta proses pemaknaan informan terhadap lirik lagu “River” sebagai media informasi emosional. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam, kaya, dan relevan dengan fokus penelitian.

Pemilihan informan dilakukan secara purposif, dengan kriteria utama yaitu mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang memiliki minat dalam musik Pop Jepang, terutama penggemar JKT48, Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, yang dipilih karena dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dan bermanfaat sesuai dengan tujuan

penelitian. Hal ini penting untuk memastikan bahwa informan memiliki keterikatan emosional dan pemahaman terhadap konteks lagu "River". Fokus wawancara diarahkan pada eksplorasi mendalam mengenai bagaimana lirik dan lagu "River" JKT48 mampu membangkitkan semangat, memberikan penguatan emosional dalam menghadapi kesulitan, serta membentuk cara pandang mahasiswa terhadap diri dan kehidupan. Peneliti berupaya menggali aspek emosional dan reflektif yang muncul dari pengalaman mendengarkan lagu secara berulang, khususnya dalam kaitannya dengan proses pemaknaan emosi dan pengelolaan perasaan (Chorlid Narbuko, 2020).

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang dipilih secara purposif dari kalangan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang berusia 18–25 tahun. Pemilihan informan didasarkan pada pengalaman mereka dalam mendengarkan dan memaknai lagu "River" JKT48, bukan semata-mata pada tingkat keaktifan sebagai penggemar. Meskipun sebagian informan memiliki keterlibatan dalam komunitas penggemar JKT48 melalui media sosial atau kegiatan tertentu, fokus penelitian diarahkan pada pengalaman emosional personal yang muncul dari interaksi mereka dengan lirik dan lagu tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih reflektif dan mendalam mengenai bagaimana lagu "River" dimaknai sebagai media informasi emosional dalam konteks kehidupan mahasiswa. Para informan yang dilibatkan memiliki hubungan emosional yang kuat terhadap lagu tersebut, sehingga mereka mampu memberikan pandangan yang mendalam mengenai bagaimana lirik dan lagu dapat berfungsi sebagai media refleksi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Jumlah informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan prinsip saturasi data, yaitu ketika informasi yang diperoleh dari proses wawancara dinilai sudah mencukupi dan tidak lagi memberikan temuan baru yang signifikan. Penetapan jumlah tersebut merujuk pada pendapat Creswell (2021) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, khususnya pendekatan deskriptif, 10 orang informan sudah cukup untuk menggali pengalaman secara mendalam. Dengan kata lain, yang

paling penting bukan seberapa banyak informan yang diwawancarai, tetapi seberapa dalam, relevan, dan bermakna informasi yang mereka berikan selama wawancara.

Selama wawancara daring, peneliti menggunakan pendekatan yang fleksibel, memungkinkan pengembangan pertanyaan tambahan berdasarkan jawaban yang diberikan informan. Hal ini sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif, yang menekankan interaksi yang bersifat dialogis dan terbuka antara peneliti dan informan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memperoleh data yang mendalam mengenai dampak emosional serta penguatan motivasional yang dihasilkan dari lirik dan lagu “River” JKT48 terhadap mahasiswa, khususnya dalam membantu mereka memahami, mengelola, dan merefleksikan kondisi emosional yang dialami.

Peneliti memastikan bahwa setiap langkah dalam proses wawancara daring mengikuti etika penelitian yang berlaku. Persetujuan dari informan diperoleh sebelum wawancara dimulai (*informed consent*), dan semua informasi pribadi peserta dijaga kerahasiaannya. Informan juga diberikan hak untuk menghentikan partisipasinya kapan saja jika mereka merasa tidak nyaman, tanpa tekanan atau konsekuensi apa pun.

Melalui wawancara daring ini, peneliti berusaha memahami secara menyeluruh peran lagu “River” sebagai media informasi emosional, yaitu sarana non medis yang dapat membantu memengaruhi perasaan dan cara berpikir mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara diharapkan dapat memperjelas bagaimana musik populer, khususnya lagu dari grup JKT48, dapat digunakan sebagai media refleksi diri dan penguatan emosi bagi mahasiswa dalam konteks budaya populer di Indonesia.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan relevan dengan tujuan utama penelitian, yaitu menganalisis lagu “River” JKT48 sebagai media informasi emosional bagi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Objek penelitian ini

adalah pengalaman emosional mahasiswa dalam memaknai lirik dan lagu “River”, baik yang diperoleh melalui pengalaman mendengarkan secara personal maupun refleksi yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Informasi yang diperoleh dari para informan mencerminkan pengalaman pribadi, pandangan, serta refleksi emosional mahasiswa terhadap pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu, yang menjadi dasar analisis peran lagu sebagai media informasi emosional. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder, yang saling melengkapi untuk mendukung analisis mendalam mengenai makna, fungsi, dan dampak lagu “River” terhadap kondisi emosional mahasiswa. Berbagai sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis utama:

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek dan subjek penelitian, yaitu lirik lagu “River” JKT48 serta hasil wawancara daring dengan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang berusia 18–25 tahun dan memiliki pengalaman mendengarkan lagu tersebut. Lirik lagu “River” digunakan sebagai data utama karena memuat pesan reflektif dan motivasional yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman emosional dan proses pemaknaan mahasiswa terhadap lagu tersebut sebagai media informasi emosional. Metode wawancara daring dipilih karena memungkinkan peneliti menjangkau informan secara lebih fleksibel serta menciptakan suasana komunikasi yang lebih terbuka dalam menggali pengalaman personal informan (Rianguestu, 2020).

Pemilihan informan dilakukan secara purposif dengan kriteria mahasiswa yang mengenal dan memahami lagu “River” JKT48, baik dari segi lirik maupun pesan yang terkandung di dalamnya. Informan dipilih bukan semata-mata karena status sebagai penggemar, melainkan karena memiliki keterlibatan emosional dan pengalaman reflektif saat mendengarkan lagu tersebut. Kelompok usia 18–25 tahun dipilih karena berada pada fase perkembangan emosional dan pencarian jati

diri, sehingga lebih relevan untuk mengungkap bagaimana musik dengan pesan motivatif dapat membantu proses penguatan dan pengelolaan emosi. Dalam penelitian kualitatif, teknik purposif digunakan untuk memperoleh data yang kaya dan bermakna dari informan yang benar-benar memahami konteks penelitian (Sugiyono, 2023).

Selama proses wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur agar pembahasan tetap terarah namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menyampaikan pengalaman emosional secara bebas dan autentik. Pertanyaan difokuskan pada pemahaman informan terhadap pesan lirik lagu, respons emosional yang dirasakan, serta pengaruh lagu terhadap cara mereka menghadapi tekanan dan permasalahan hidup. Data yang diperoleh kemudian didalami untuk mengidentifikasi peran lagu “River” dalam membantu proses refleksi diri dan penguatan ketahanan emosional mahasiswa (Santrock, 2021).

Jumlah informan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 10 orang dengan mempertimbangkan prinsip saturasi data, yaitu ketika informasi yang diperoleh telah menunjukkan pola yang berulang dan tidak menghasilkan temuan baru yang signifikan. Penentuan jumlah informan bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan data untuk menjawab permasalahan penelitian secara komprehensif (Riangu, 2020).

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian, seperti buku akademik, jurnal penelitian, dan artikel ilmiah yang membahas musik, emosi, serta penggunaan karya seni sebagai media informasi emosional. Literatur tersebut digunakan untuk membangun dasar teoritis dan kerangka konseptual dalam menganalisis peran lirik lagu sebagai sarana refleksi dan penguatan emosi. Referensi akademik ini membantu peneliti memahami keterkaitan antara musik, proses pemaknaan, dan pengalaman emosional mahasiswa dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Selain sumber akademik, data sekunder juga mencakup informasi pendukung mengenai lagu “River” JKT48, seperti latar belakang penciptaan lagu, makna lirik, serta ulasan dari pengamat musik dan media yang membahas pesan serta dampak emosional lagu tersebut. Informasi ini digunakan untuk memberikan konteks budaya dan musikal yang lebih luas, sehingga peneliti dapat memahami posisi lagu “River” dalam ranah musik populer Indonesia. Secara keseluruhan, sumber data sekunder ini berfungsi untuk memperkuat analisis penelitian serta mendukung pemahaman bahwa lagu tidak hanya berperan sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media ekspresif yang berpotensi membantu penguatan dan pengelolaan emosi mahasiswa (Riangestu, 2020).

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memahami secara mendalam pengalaman dan pemaknaan emosional mahasiswa terhadap lagu “River” JKT48 sebagai media informasi emosional. Data yang diperoleh dari wawancara daring dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik (*thematic analysis*) dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan pola-pola tema yang muncul dari respons informan. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap pengumpulan data hingga penelitian selesai, sehingga memungkinkan peneliti menangkap pola makna dan dinamika emosional secara utuh. Untuk membantu keteraturan dan ketepatan analisis, perangkat lunak NVivo 12 Pro digunakan dalam proses pengkodean, pengorganisasian data, serta pemetaan hubungan antarkategori, sehingga struktur tema yang berkaitan dengan peran lagu sebagai media informasi emosional dapat diidentifikasi dengan lebih jelas. Miles dan Huberman (2023), menyajikan pola umum analisis dengan menggunakan model interaktif sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan menyederhanakan data hasil wawancara dengan memfokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Seluruh transkrip wawancara dibaca secara berulang untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap pengalaman dan pandangan informan (Barthes, 2022). Data yang berkaitan dengan pemaknaan lirik lagu “River”, respons emosional, serta nilai motivasi yang dirasakan kemudian dikodekan menggunakan perangkat lunak NVivo 12 Pro melalui pemberian label pada bagian-bagian teks yang dianggap penting. Proses pengkodean ini menghasilkan pengelompokan data ke dalam kategori dan tema-tema utama, sehingga data mentah menjadi lebih terstruktur, terorganisasi, dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis lanjutan terhadap peran lagu “River” sebagai media informasi emosional (Braun & Clarke, 2021).

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap penyajian data, hasil reduksi dan pengkodean disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Data disajikan dalam bentuk matriks dan tabel tematik, serta didukung oleh visualisasi yang dihasilkan melalui perangkat lunak NVivo 12 Pro, seperti *hierarchy chart* dan *project map*. Penyajian ini membantu peneliti melihat keterkaitan antartema secara lebih jelas, terutama hubungan antara pengalaman emosional informan, proses refleksi diri, dan munculnya motivasi personal setelah mendengarkan lagu “River”. Melalui tampilan visual tersebut, pola-pola makna yang tersembunyi dalam data dapat diidentifikasi secara lebih terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami peran lagu sebagai media informasi emosional bagi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang (Levitin, 2023).

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan pola dan tema yang telah terbentuk melalui proses analisis sebelumnya, disertai dengan verifikasi secara berulang untuk menjaga keakuratan dan konsistensi temuan.

Peneliti meninjau kembali kategori dan node tematik yang dihasilkan melalui NVivo 12 Pro guna memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar bersumber dari data lapangan, bukan dari asumsi peneliti. Hasil analisis menunjukkan bagaimana informan memaknai lagu “River” sebagai pengalaman emosional yang bersifat reflektif, serta menegaskan peran musik sebagai media informasi emosional yang mampu memberikan penguatan diri, motivasi, dan ketenangan bagi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dalam menghadapi berbagai tekanan akademik dan kehidupan.

3.5 Kredibilitas

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan beberapa strategi verifikasi. Strategi verifikasi ini mengacu pada pendekatan yang dijelaskan oleh (Creswell, 2021) dan (Sugiyono, 2021), yang menekankan pentingnya triangulasi, keterlibatan informan dalam *member checking*, serta penggunaan purposive sampling untuk menjamin validitas dan kredibilitas data.

Pertama, dilakukan triangulasi sumber, yang dilaksanakan dengan membandingkan hasil wawancara daring dari informan dengan beberapa narasi publik atau analisis sebelumnya yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang terhadap lagu “River” JKT48. Meskipun tidak disertai dokumentasi pribadi, validitas data diperkuat melalui kesamaan pola terstruktur antar informan serta kecocokan dengan konteks sosial yang lebih luas. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa data yang terkumpul berasal dari pengalaman nyata yang dapat dikonfirmasi melalui kesamaan interpretasi dan respons emosional yang berulang.

Kedua, pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposif, yakni secara sengaja memilih mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang berusia 18 hingga 25 tahun yang merupakan pendengar aktif lagu “River” dan memiliki ketertarikan terhadap JKT48. Kriteria ini ditetapkan agar informan benar-benar memahami makna lirik, nuansa musikal, serta konteks performatif dari lagu tersebut, sehingga mampu memberikan refleksi personal yang mendalam dan relevan

dalam kerangka Teori *Sense-Making Methodology*. Peneliti menetapkan jumlah informan 10 orang, bergantung pada titik kejenuhan data. Pengumpulan data dihentikan apabila hasil wawancara menunjukkan pola yang konsisten dan tidak ada lagi informasi baru yang signifikan muncul dari informan berikutnya (Patton, 2023).

Ketiga, peneliti juga menggunakan teknik verifikasi berupa konfirmasi ulang kepada informan (*member check*). Langkah ini dilakukan dengan mengirimkan kembali rangkuman hasil wawancara kepada masing-masing informan untuk diperiksa dan dikonfirmasi kebenarannya. Teknik ini penting untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti terhadap jawaban informan tidak menyimpang dari maksud sebenarnya. Verifikasi ini juga memperkuat posisi informan sebagai subjek aktif dalam proses penelitian, sehingga makna yang dihasilkan merupakan hasil kolaborasi antara pengalaman personal dengan kerangka ilmiah. Dengan menerapkan strategi triangulasi terstruktur, teknik purposif yang selektif, serta *member check*, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid, akurat, dan kontekstual, sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan media informasi emosional berbasis musik populer di kalangan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang (W et al., 2021).